

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU SISWI MEMBUANG SAMPAH PEMBALUT DI SMP NEGERI 216 JAKARTA

Maria Viana Nuwa¹, Enna Rosalina^{2*},

¹STIK Sint Carolus, Jl. Salemba Raya No.41, RT 3 RW 5, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

²STIK Sint Carolus, Jl. Salemba Raya No.41, RT 3 RW 5, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia, Email : ennarosalina40@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang : Di Indonesia, jenis pembalut yang paling populer saat ini adalah pembalut komersial atau pembalut sekali pakai, yang tersedia secara luas di supermarket. Pembuangan sampah pembalut sekali pakai masih digabungkan dengan sampah lainnya. Sampah pembalut yang tidak dibuang dengan benar dapat mencemari lingkungan dan kesehatan manusia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku siswi membuang sampah pembalut di SMP Negeri 216 Jakarta Pusat.

Metode : Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Responden 160 yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku siswi membuang sampah pembalut. Analisis data menggunakan *chi-Square*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar siswi SMPN mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang sampah pembalut (38,8%) dan perilaku membuang sampah pembalut kategori baik (65,6%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku siswi membuang sampah pembalut (p value = 0,015).

Simpuln : Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswi tentang cara yang benar membuang sampah pembalut, semakin baik juga perilaku mereka dalam melakukannya. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan edukasi mengenai pembuangan sampah pembalut di kalangan siswi untuk meningkatkan perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Pembuangan Sampah Pembalut

ABSTRACT

Background : In Indonesia, the most popular type of sanitary napkins today are commercial sanitary napkins or disposable sanitary napkins, which are widely available in supermarkets. The disposal of disposable sanitary napkin waste is still combined with other waste and has not been specifically sorted and separated. Sanitary napkin waste that is not disposed of properly can pollute the environment and human health.

Objective : This study aims to determine the relationship between knowledge and behavior of students throwing sanitary napkins at SMP Negeri 216 Central Jakarta.

Method : This type of research uses quantitative research with design a cross-sectional study. The sampling technique was carried out on *a total sampling*. The survey was conducted on 160 respondents who met the inclusion criteria. The questionnaire research instrument was used to determine the knowledge and behavior of students throwing out sanitary napkins.

Results : The results of the *Chi-Square* test showed a significant correlation with a p value of 0.015(<0.05).

Conclusion : These findings indicate that the higher the knowledge of students about the

correct way to dispose of sanitary napkins, the better their behavior in doing so. This study is also able to suggest the need to increase education about sanitary napkin waste disposal among female students to improve more environmentally responsible behavior.

Keywords: *Knowledge, Behavior, Sanitary Napkin Waste Disposal*

PENDAHULUAN

Sampah menstruasi adalah sampah yang dihasilkan oleh perempuan selama periode menstruasi yaitu sampah pembalut sekali pakai (Putri et al., 2023). Sampah menstruasi merupakan limbah yang dihasilkan perempuan selama periode menstruasi, terutama sampah pembalut sekali pakai. Pembalut sekali pakai tergolong limbah anorganik yang sulit terurai dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terdekomposisi, sehingga berpotensi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan (WHO, 2019). Di Indonesia, pembalut komersial sekali pakai menjadi jenis yang paling banyak digunakan karena mudah diperoleh di berbagai pusat perbelanjaan (Kemenkes RI, 2020)

Diperkirakan terdapat 300 pembalut per orang setiap tahun karena rata-rata perempuan mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari (Pande & Anjani, 2022). Setiap perempuan diperkirakan menggunakan lebih dari 16.000 pembalut sepanjang hidupnya, dan limbah tersebut akan terus menumpuk apabila tidak dikelola dengan benar (UNICEF, 2018). Pembuangan sampah pembalut yang tidak tepat, misalnya dibuang sembarangan atau ke saluran air, dapat menimbulkan penyumbatan, pencemaran lingkungan, hingga berkembangnya mikroorganisme patogen yang berisiko mengganggu kesehatan masyarakat (Rahmawati et al., 2021).

Remaja putri, khususnya siswi sekolah menengah, merupakan kelompok usia yang rutin menggunakan pembalut sekali pakai setiap bulan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan masih banyak siswi yang tidak mengetahui cara membuang sampah pembalut dengan benar, sehingga berpotensi memperburuk masalah lingkungan (Putri et al, 2023). Menurut teori perilaku kesehatan Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku, termasuk perilaku membuang sampah dengan benar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku siswi dalam membuang sampah pembalut di SMP Negeri 216 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yang dilakukan di SMP Negeri 216 Jakarta pada siswi yang telah mengalami menstruasi. Sampel

penelitian berjumlah 160 responden dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai pengetahuan dan perilaku siswi dalam membuang sampah pembalut, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden setelah peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Penelitian ini juga telah memperoleh izin dari pihak sekolah dan persetujuan responden dengan prinsip informed consent, kerahasiaan dan serta menjunjung tinggi kerahasiaan identitas sesuai kode etik penelitian kesehatan yang berpegang pada prinsip – prinsip peneliti yaitu *respect for autonomy, anonymity, justice, beneficence* dan *nonmaleficence* serta memegang *confidentiality*. Semua ini sesuai dengan kode etik penelitian dengan nomor 036/036/KSPSTIKSC/V/2024, sedangkan untuk analisis data menggunakan *chi-Square* .(Ali & Asrori, 2019; Metodologi & Kesehatan, 2021; Notoatmodjo, 2018; Nursalam, 2020; Supardi & Herman, 2021)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Perilaku Siswi SMP Negeri 216 Jakarta Pusat

Variabel	Jumlah	Presentase%
Pengetahuan		
Rendah (<60)	48	30,0%
Sedang (60-75)	50	31,3%
Tinggi (>75-100)	62	38,8%
Perilaku		
Kurang (<36)	55	34.4%
Baik (>36)	105	65.6%
Total	160	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa pengetahuan siswi akan membuang sampah pembalut yang banyak adalah tinggi sebanyak 38,8 %, sedangkan perilaku akan membuang sampah pembalut kebanyakan adalah baik sebanyak 65,6 %

Tabel 2
Analisis hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku Membuang Sampah Pembalut di SMP Negeri 216 Jakarta Pusat.

Pengetahuan	Perilaku Kurang(<36)		Perilaku Baik(>36)		Total		NILAI P Value
	N	%	N	%	N	%	
Rendah (<60)	22	45.8%	26	54.2%	48	100 %	0.015
Sedang (60-75)	20	40.0%	30	60 %	50	100 %	
Tinggi(>76-100)	13	34.4 %	49	65.6 %	62	100.0%	
Total	55	34.4%	105	65.6%	160	100.0%	

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan perilaku siswa SMP Negeri 216 Jakarta Pusat ada hubungan dengan *p value* : 0,015

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden dengan perilaku dalam membuang sampah pembalut sekali pakai. Mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung membuang sampah pembalut dengan cara yang benar, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang menunjukkan perilaku yang tidak sesuai. Temuan ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perilaku membuang sampah pembalut. Semakin tinggi pengetahuan seseorang terkait membuang sampah pembalut dengan tepat dan benar maka akan memiliki perilaku yang baik juga. Penelitian lain yang juga sejalan dilakukan oleh Ni Putu Widarini et al., (2023) tentang Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Menstruasi yang dilakukan di SMA Negeri Denpasar dan memperoleh nilai *p* sebesar 0,006 ($p < 0,05$) yang membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku personal hygiene. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membuang sampah pembalut antara lain budaya, kebiasaan dan sarana prasarana. Budaya dapat mempengaruhi perilaku, seseorang yang tinggal di lingkungan yang memiliki perilaku yang baik dapat berdampak pada diri sendiri tanpa pengetahuan yang mendalam (Kartika Adyani et al., 2022). Peneliti berasumsi bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 216 Jakarta Pusat memiliki pengetahuan yang tinggi dan perilaku yang baik. Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku membuang sampah pembalut. Untuk mendorong terbentuknya perilaku siswi membuang sampah pembalut dengan benar dan tepat yaitu dengan memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan. Seseorang yang mendapatkan pengetahuan yang baik tentang pembuangan sampah menstruasi dan Manajemen Kebersihan Menstruasi dapat meningkatkan kesadaran siswi untuk menerapkan praktik kebersihan menstruasi yang baik.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan yang rendah, sikap yang kurang mendukung, dan terbatasnya fasilitas pembuangan menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku responden dalam mengelola sampah pembalut sekali pakai. Diperlukan edukasi

berkelanjutan serta penyediaan sarana pembuangan khusus untuk meningkatkan kesadaran dan membentuk perilaku yang lebih baik dalam pengelolaan sampah menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. P., & Asrori, M. P. (2019). *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Suryani, Ed.; 2nd ed.). Bumi Aksara.
- Kartika Adyani, Noveri Aisyaroh, & Anisa, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi Remaja : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(10), 1192–1198. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i10.2555>.
- Pande, A. S. O., & Anjani, N. K. (2022). Pembalut Pengelolaan Limbah Pembalut Sekali Pakai Menjadi Media Tanam Sebagai Upaya Menjaga Lingkungan di Desa Petiga, Kec. Marga, Kab. Tabanan, Provinsi Bali. *Sarwahita*, 19(02), 356–363. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.10>
- Unicef. (2018). Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak. In Pimpinan Pusat Muslimat NU UNICEF. [https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa Indonesian-2017-05-03.pdf](https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa%20Indonesian-2017-05-03.pdf)
- A, Wawan & Dewi M. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kartika Adyani, Noveri Aisyaroh, & Anisa, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi Remaja : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(10), 1192–1198. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i10.2555>
- Kemendes RI. (2020). Profil-Kesehatan-Indonesia-2019. In 2020.
- Metodologi, B. A., & Kesehatan, P. (2021). *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan* (H. Syapitri, Amila, & J. Aritonang, Eds.; 1st ed.). Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Notoatmodjo, S. P. D. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nursalam, D. P. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan praktis* (Peni Puji Lestari, Ed.; 5th ed.). <http://www.penerbitsalemba.com>
- Putri, A. P., Basra, M. U., Ismira, A., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2023). *EDUKASI PEMBALUT KAIN RAMAH LINGKUNGAN DI SMA ISLAM ALISHLAH KOTA BUKITTINGGI The Making of Environmentally Friendly Sanitary Pads at Al-Ishlah Islamic High School in Bukittinggi City PENDAHULUAN Upaya promosi dan pencegahan masalah kesehatan reproduksi*. 6(3), 179–186.
- Rahmawati et al., (2022). GENERASI BERENCANA PEDULI ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN (GENRE POP) DALAM MENINGKATKAN PERSONAL MENSTRUAL HYGIENE PADA REMAJA, jurnal Idea Pengabdian Masyarakat, Vol 2,
- Supardi, S., & Herman, R. (2021). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Trans Info Media.
- Widarini, N. P., Maryanthi, N. T., & Witari, N. N. D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri di Denpasar Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 19–28. <https://journaliakmitangsel2.iakmi.or.id/index.php/kespro/article/download/76/52/628>